



BAB IV

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS

DINAS KESEHATAN

4.1 VISI DAN MISI DINAS KESEHATAN

Sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2012 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Banten Tahun 2012-2017, bahwa pembangunan kesehatan merupakan salah satu focus yang diprioritaskan pada 7 lingkup RPJMD Provinsi Banten Tahun 2012-2017 yaitu:

- 1) Ketahanan pangan, Penanggulangan Kemiskinan, Pengangguran, dan Peningkatan Kesejahteraan Sosial;
- 2) Pemantapan Kualitas Sumber Daya Manusia;
- 3) Pemantapan Kualitas Pertumbuhan dan Pemerataan Perekonomian;
- 4) Pemantapan Kualitas Pelayanan Prasarana dan Sarana Wilayah;
- 5) Pengelolaan dan Revitalisasi Tata Ruang, Sumber Daya Alam, dan Lingkungan Hidup;
- 6) Penyelenggaraan Tata Pemerintahan yang Baik dan Bersih; dan
- 7) Pengembangan dan Pembangunan Pusat Pertumbuhan dan Kawasan Strategis.

Tujuh fokus pembangunan tersebut merupakan mandat yang harus diemban oleh Gubernur Banten selama periode kepemimpinannya. Dari 7 (tujuh) fokus pembangunan tersebut pada focus pembanguna yang kedua yaitu Pemantapan Kualitas Sumber Daya manusia, Pembangunan Kesehatan merupakan salah satu implementasi dari prioritas pembangunan Pemantapan Kualitas Sumber Daya Manusia. Berdasarkan hal tersebut, maka visi, misi, dan program pokok Dinas Kesehatan harus merupakan pengejawantahan dari fokus pembangunan ke 2 (dua) tersebut yang akan diimplementasikan selama masa lima tahun (2012 – 2017)



4.1.1. VISI DINAS KESEHATAN

Dengan melandasi kebijakan yang tertuang dalam dokumen RPJPD 2005-2025, dan RPJMD 2012-2017, maka fokus pembangunan kesehatan tetap pada upaya percepatan penurunan Angka Kematian bayi (AKB), Angka Kematian Ibu (AKI), peningkatan status gizi masyarakat; peningkatan upaya pencegahan dan penanggulangan penyakit menular dan tidak menular (degeneratif); peningkatan upaya kesehatan berbasis masyarakat; peningkatan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan dasar; peningkatan SDM Kesehatan; peningkatan pembiayaan kesehatan; peningkatan dan pemerataan sarana dan prasarana kesehatan

Dengan memperhatikan amanat RPJMD Provinsi Banten 2012-2017 dan RPJMN 2010-2014, dan dengan mempertimbangkan segala kondisi, permasalahan, tantangan, dan peluang yang ada, maka Dinas kesehatan Provinsi Banten menetapkan Visi 2012 – 2017 nya yaitu :

“Terwujudnya Masyarakat Banten Sehat Yang Mandiri Berlandaskan Iman Dan Taqwa”

Penjabaran dari visi tersebut adalah sebagai berikut :

Terwujudnya Masyarakat Banten, merupakan wujud betapa besarnya komitmen terhadap seluruh lapisan masyarakat tanpa membedakan suku, agama, ras, dan aliran atau golongan atau strata social;

Sehat Yang Mandiri, merupakan cerminan dari suatu keadaan sejahtera dari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomi untuk menolong dirinya sendiri, keluarga dan orang lain;

Berlandaskan Iman dan Taqwa, merupakan do'a kita bersama sebagai persyaratan mutlak untuk dapat terwujudnya kehidupan yang agamis, serta untuk menjadikan masyarakat yang saleh dan taat pada tuntunan ajaran agama yang diyakini. Keberhasilan pembangunan pada bidang kesehatan atau sektor apapun, tidak akan mendatangkan kemashlahatan dan keberkahan, tanpa dilandasi oleh keimanan dan ketaqwaan.

Dalam rangka mewujudkan visi tersebut melalui efektivitas dan efisiensi dalam pemanfaatan sumber daya yang dimiliki, maka ditetapkan misi



Pembangunan Dinas Provinsi Banten, yang didalamnya mengandung gambaran tujuan dan sasaran yang ingin dicapai pada tahun 2017.

4.1.2. MISI DINAS KESEHATAN

Misi merupakan peran strategi yang diinginkan dalam pencapaian visi. Rumusan misi yang diangkat dalam rencana strategis Dinas Kesehatan Provinsi Banten Tahun 2012-2017 didasarkan pada isu-isu strategis yang berkembang dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Kesehatan Provinsi Banten.

Adapun misi yang diusung oleh Dinas Kesehatan Provinsi Banten untuk masa 2012-2017 adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, melalui pemberdayaan masyarakat, termasuk swasta dan masyarakat madani;
2. Melindungi kesehatan masyarakat dengan mendekatkan akses pelayanan kesehatan yang paripurna, merata, bermutu, dan berkeadilan;
3. Menjamin ketersediaan dan pemerataan sumberdaya kesehatan;
4. Meningkatkan kapasitas dan kualitas kelembagaan Dinas Kesehatan Provinsi Banten

4.2 TUJUAN DAN SASARAN JANGKA MENENGAH DINAS KESEHATAN

4.2.1. TUJUAN

Tujuan Pembangunan Jangka Menengah Dinas Kesehatan adalah Terselenggaranya pembangunan kesehatan secara berhasil-guna dan berdaya-guna dalam rangka mencapai derajat kesehatan masyarakat banten yang setinggi-tingginya

4.2.2. SASARAN

Sasaran Strategis Pembangunan Jangka Menengah Dinas Kesehatan (2012 – 2017) adalah sebagai berikut :

- 4.2.2.1. Meningkatnya Status Kesehatan dan Gizi masyarakat , dengan :
 - a. Meningkatnya umur harapan hidup dari 66,1 tahun menjadi 69,1 tahun;



-
- b. Menurunnya angka kematian ibu melahirkan dari 165 menjadi 100 per 100.000 kelahiran hidup;
 - c. Menurunnya angka kematian bayi dari 28,9 menjadi 25,7 per 1.000 kelahiran hidup;
 - d. Menurunnya Prevalensi kekurangan gizi (terdiri dari gizi kurang dan gizi buruk) pada anak Balita menjadi tetap di bawah 15,0 %
 - e. Persentase ibu bersalin yang ditolong oleh nakes terlatih (cakupan PN) sebesar 92%;
 - f. Persentase ibu hamil yang mendapat pelayanan antenatal (Cakupan K4) sebesar 96,5 %;
 - g. Persentase Fasilitasi Pelayanan Kesehatan yang memenuhi Standar pelayanan KB sebesar 90%;
 - h. Cakupan kunjungan neonatal lengkap (KN lengkap) sebesar 92,5 %.

4.2.2.2. Meningkatnya Pelayanan Kesehatan dasar dan Rujukan, dengan :

- a. Persentase Puskesmas rawat inap yang mampu PONED sebesar 100%;
- b. Persentase RS yang melaksanakan PONEK sebesar 100%;
- c. Persentase Rumah Tangga Melaksanakan Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) menjadi 77 % ;

4.2.2.3. Menurunnya angka kesakitan akibat penyakit menular, penyakit tidak menular dan akibat kesehatan lingkungan dengan :

- a. Meningkatnya Persentase kasus baru TB Paru (BTA positif) yang disembuhkan menjadi 92 %;
- b. Menurunnya kasus malaria (*Annual Paracite Index-API*) menjadi < 1 per 1.000 penduduk;
- c. Terkendalinya prevalensi HIV pada populasi dewasa menjadi dibawah < 0,5 %;
- d. Persentase Desa yang mencapai UCI dari 85 % menjadi 100%;
- e. Angka kesakitan DBD dari 53 menjadi 48 per 100.000 penduduk.



-
- f. Presentasi puskesmas yang melaksanakan program pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM) dari 10 menjadi 60 Puskesmas ;
 - g. Meningkatnya Persentase Penduduk yang memiliki akses terhadap air minum berkualitas dari 74 % menjadi 79 %.

4.2.2.4. Meningkatnya Ketersediaan Obat Buffer Stock serta Menjamin Keamanan, Mutu, Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan dengan :

- a. Persentase ketersediaan obat buffer di Provinsi Banten menjadi 100 %;
- b. Persentase Sarana Kesehatan, Produksi dan Distribusi Kefarmasian dan Alat Kesehatan yang berkualitas menjadi 80 %

4.2.2.5. Terpenuhinya kebutuhan tenaga kesehatan strategis dengan :

- a. Persentase Institusi Pendidikan Kesehatan yang terakreditasi menjadi 100 %;

4.2.2.6. Meningkatnya Sistem Informasi Kesehatan Daerah, meningkatnya Kajian dan pengembangan Bidang Kesehatan, Meningkatnya Pengembangan upaya kesehatan, Pembinaan , Pengembangan , Pembiayaan dan Jaminan Pemeliharaan kesehatan;

4.2.2.7. Meningkatnya Upaya Kesehatan di RS dan Labkesda, Meningkatnya pembinaan Promosi kesehatan dan surveilans kesehatan kerja, Meningkatnya pelayanan kesehatan bagi masyarakat pekerja & masyarakat dilingkungan kerja;



4.2 TUJUAN DAN SASARAN JANGKA MENENGAH DINAS KESEHATAN

Terselenggaranya pembangunan kesehatan secara berhasil-guna dan berdaya-guna dalam rangka mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.

No.	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA PADA TAHUN KE-					
				2012	2013	2014	2015	2016	2017
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Terselenggaranya pembangunan kesehatan secara berhasil-guna dan berdaya-guna dalam rangka mencapai derajat kesehatan masyarakat banten yang setinggi-tingginya	Meningkatnya Kualitas penanganan masalah gizi Masyarakat, Meningkatkan Pelayanan Kesehatan Ibu, anak dan Reproduksi	Persentase Balita Ditimbang Berat Badannya (D/S)	66	70	74	78	82	86
			Persentase balita gizi buruk yang mendapat perawatan	100	100	100	100	100	100
			Persentase Ibu bersalin yg ditolong oleh Nakes terlatih (Cakupan PN)	88,7	89	90	91	91,5	92
			Persentase ibu hamil yang mendapat pelayanan antenatal (Cakupan K4)	90	93	95	95,5	96	96,5
			Persentase Fasilitasi Pelayanan Kesehatan yang memenuhi Standar pelayanan KB	75	80	82,5	85	87,5	90
			Persentase Cakupan Kunjungan Neonatal pertama (KN1)	90	90,5	91	91,5	92	92,5
			Persentase Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi	88	89	90	91	91,5	92
			Persentase Cakupan Pelayanan Kesehatan Anak Balita	81	83	85	85,5	86	86,5
			Cakupan SD / MI melaksanakan penjaringan kesehatan siswa kelas I	100	100	100	100	100	100



No.	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA PADA TAHUN KE-					
				2012	2013	2014	2015	2016	2017
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		Meningkatkan pelayanan kesehatan dasar kepada masyarakat, Meningkatkan Upaya Kesehatan di RS dan Labkesda, Meningkatkan Pelaksanaan Pemberdayaan Dan Promosi Kesehatan Kepada Masyarakat, Meningkatkan pelayanan kesehatan bagi masyarakat miskin	Persentasi Puskesmas Rawat Inap Yang Mampu PONED	80	90	100	100	100	100
			Penambahan sarana pelayanan kesehatan dasar (Puskesmas, Pustu, Poskesdes)	704 (24)	728 (24)	752 (24)	776 (24)	800 (24)	824 (24)
			Presentasi Puskesmas Yang Melakukan Revitalisasi Puskesmas.	5	10	15	20	25	30
			Persentase Rs Yang Melaksanakan PONEK	80	90	100	100	100	100
			Persentase Peningkatan Sarana Dan Prasana Rs Provinsi & Labkesda Provinsi Banten	60	75	85	90	95	100
			Persentase Pemenuhan Kebutuhan Operasional Pelayanan Perawatan RS Rujukan Provinsi Banten	0	75	85	90	95	100
			Persentase Pemenuhan Kebutuhan Operasional Pelayanan di Labkesda Provinsi Banten	0	0	100	100	100	100
			Persentase Rumah Tangga Melaksanakan Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS)	60	65	70	72	75	77
			Persentase Desa Siaga Aktif	40	55	70	72	75	77
			Persentase RSUD dan Swasta yang melayani pasien penduduk miskin	30	35	90	92	95	100



No.	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA PADA TAHUN KE-					
				2012	2013	2014	2015	2016	2017
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		Meningkatnya Pembinaan Di Bidang Surveilans Epidemiologi, Imunisasi, Penanggulangan Wabah, Menurunnya Angka Kesakitan, Kematian Akibat Penyakit Menular Langsung, Meningkatkan Pencegahan Dan Penanggulangan Penyakit bersumber Binatang, menurunnya Angka Kesakitan, Kematian Akibat Penyakit Tidak Menular (PTM), Menurunnya Angka kesakitan, kematian dan kecacatan akibat penyakit berbasis lingkungan,	Persentase yang respon KLB kurang 24 jam	100	100	100	100	100	100
			Jumlah Bayi Yang Mendapatkan Imunisasi Dasar Lengkap/UCI (Universl Child Immunization) dibawah 1 tahun di suatu Desa/Kelurahan	90	93	95	100	100	100
			Prevalensi HIV	<0,5	<0,5	<0,5	<0,5	<0,5	<0,5
			Persentase ODHA Yang Mendapatkan Anti Retrivial Treatment (ART)	83	85	90	90	90	90
			Persentase Kasus Baru Tb Paru (BTA Positif) Yang Ditemukan	88	89	90	90	91	92
			Persentase kasus baru TB Paru (BTA positif) yang disembuhkan	89	90	90	91	91	92
			Cakupan penemuan penderita pneumonia balita	35	37	40	42	45	47
			Persentasi cakupan pelayanan diare	52	53	54	55	56	57
			Angka kesembuhan/ RFT Rate (Release from Treatment Rate) kusta	90	90	90	90	90	90
			Angka Penemuan Kasus Malaria Per 1000 Penduduk	≤ 1	≤ 1	≤ 1	≤ 1	≤ 1	≤ 1
			Angka Kesakitan Penderita DBD Per 100.000 Penduduk	53	52	51	50	49	48
			Presentasi puskesmas yang melaksanakan program pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM)	10	20	30	40	50	60
			Persentase Penduduk yang memiliki akses terhadap air minum berkualitas	74	75	76	77	78	79
			Persentase kualitas air minum yg memenuhi syarat	82	85	90	95	95	97,5



No.	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA PADA TAHUN KE-					
				2012	2013	2014	2015	2016	2017
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
			Persentase penduduk yang menggunakan jamban Sehat	69	72	75	76	77	78
			Jumlah Desa yang melakukan STBM	10 desa	10 desa	10 desa	10 desa	10 desa	10 desa
		Meningkatnya Ketersediaan Obat Buffer Stock serta Menjamin Keamanan, Mutu, Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan	Persentase ketersediaan obat buffer di Provinsi Banten	100	100	100	100	100	100
			Persentase Sarana Kesehatan, Produksi dan Distribusi Kefarmasian dan Alat Kesehatan yang berkualitas	35	40	50	60	70	80
		Meningkatnya Ketersediaan dan Mutu Sumber Daya Manusia Kesehatan Sesuai Standar Pelayanan Kesehatan, Meningkatnya Sistem Informasi Kesehatan Daerah,	Persentase Institusi Pendidikan Kesehatan yang terakreditasi	100	100	100	100	100	100
			Tenaga Kesehatan yang Profesional dan memenuhi Standar Kompetensi	19,5	22,42	25,78	29,65	34,09	39,21
			Terlaksananya Puskesmas yg melaksanakan SIKDA	78	98	123	153	188	210
			Jumlah produk/model/standar/formula di bidang Humaniora, kebijakan Kesehatan dan pemberdayaan Masyarakat	2	2	2	2	2	2
			Puskesmas yang melaksanakan upaya kesehatan kerja dan atau kesehatan olah raga	65	75	80	90	100	100



No.	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA PADA TAHUN KE-					
				2012	2013	2014	2015	2016	2017
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		meningkatkan Kajian dan pengembangan Bidang Kesehatan, Meningkatnya Pengembangan upaya kesehatan, Pembinaan , Pengembangan , Pembiayaan dan Jaminan Pemeliharaan kesehatan	Persentase Sarana dan prasarana Balai Kesehatan Jiwa Masyarakat	0	20	50	80	90	100
			Persentase Pembinaan Dinas Kesehatan & RS yang melayani pasien penduduk miskin peserta program Jamkesmas		85	100	100	100	100
		Meningkatnya Upaya Kesehatan di RS dan Labkesda,	Persentase pemenuhan kebutuhan operasional Pelayanan Perawatan pada Masyarakat di RS Rujukan Prov banten	70	75	85	90	95	100
		Meningkatnya pembinaan Promosi kesehatan	Persentase pemenuhan kebutuhan operasional Pelayanan pada Masyarakat di Labkesda Prov Banten			100	100	100	100



No.	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA PADA TAHUN KE-					
				2012	2013	2014	2015	2016	2017
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		dan surveilens kesehatan kerja, Meningkatnya pelayanan kesehatan bagi masyarakat pekerja & masyarakat dilingkungan kerja	Jumlah industri formal dan informal yang mendapatkan promosi kesehatan kerja	200	200	200	200	200	200
			Persentase pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat pekerja	40	40	50	60	70	80
		Meningkatnya kualitas perencanaan, penganggaran, evaluasi dan pelaporan program pembangunan kesehatan, Meningkatnya kualitas pengelolaan anggaran, aset daerah dan penyusunan laporan keuangan dan aset daerah	Rasio ketersediaan dokumen perencanaan, penganggaran, evaluasi dan pelaporan pembangunan kesehatan	100	100	100	100	100	100
			Rasio ketersediaan dokumen pengelolaan anggaran, aset daerah dan penyusunan laporan keuangan dan aset daerah	100	100	100	100	100	100



No.	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA PADA TAHUN KE-					
				2012	2013	2014	2015	2016	2017
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		Meningkatnya penyediaan barang dan Jasa perkantoran pada Dinas Kesehatan Provinsi Banten, Meningkatkan penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi di dalam dan luar daerah, Meningkatkan pembangunan, pengadaan, pemeliharaan dan rehabilitasi sarana dan prasarana aparatur, Meningkatkan Pembinaan dan pelayanan administrasi kepegawaian pada Dinas kesehatan	Rasio penyediaan barang dan Jasa perkantoran serta pelayanan ketatausahaan dan kerumahtanggan pada Dinas Kesehatan Provinsi Banten dalam 1 (satu) tahun	100	100	100	100	100	100
			Rasio penyediaan barang dan Jasa perkantoran serta pelayanan ketatausahaan dan kerumahtanggan pada BKKM Dinas Kesehatan Provinsi Banten dalam 1 (satu) tahun	100	100	100	100	100	100
			Rasio penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi di dalam dan luar daerah pada dinas kesehatan dalam 1 (satu) tahun	100	100	100	100	100	100
			Rasio penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi di dalam dan luar daerah pada BKKM dinas kesehatan dalam 1 (satu) tahun	100	100	100	100	100	100
			Rasio pembangunan, pengadaan, pemeliharaan dan rehabilitasi sarana dan prasarana aparatur pada Dinas kesehatan dalam 1 (satu) tahun	100	100	100	100	100	100
			Rasio pembangunan, pengadaan, pemeliharaan dan rehabilitasi sarana dan prasarana aparatur pada BKKM Dinas kesehatan dalam 1 (satu) tahun	100	100	100	100	100	100
			Rasio Pembinaan dan pelayanan administrasi kepegawaian pada Dinas kesehatan dalam 1 (satu) tahun	100	100	100	100	100	100
			Rasio Pembinaan dan pelayanan administrasi kepegawaian pada BKKM Dinas kesehatan dalam 1 (satu) tahun	100	100	100	100	100	100



No.	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA PADA TAHUN KE-					
				2012	2013	2014	2015	2016	2017
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		Meningkatnya Penyediaan Data Pembangunan Kesehatan	Penyediaan Data Pembangunan Kesehatan dalam 1 (satu) tahun	1 Paket	1 Paket	1 Paket	1 Paket	1 Paket	1 Paket



a. STRATEGI DAN KEBIJAKAN DINAS KESEHATAN

Strategi merupakan suatu cara/upaya merespon isu strategis yang dihadapi atau untuk mencapai visi, misi, tujuan yang ingin dicapai. Sedangkan Kebijakan merupakan ketentuan-ketentuan yang ditetapkan oleh suatu organisasi untuk dijadikan pedoman, pegangan atau petunjuk dalam pengembangan atau pelaksanaan program/indikasi kegiatan guna tercapainya kelancaran dan keterpaduan dalam mewujudkan strategi, sasaran, tujuan serta visi dan misi.

Untuk mewujudkan Visi dan Misi Dinas Kesehatan serta memperhatikan pencapaian Prioritas pembangunan Bidang Kesehatan, maka dalam periode 2012-2017 maka perlu dirumuskan strategi dan kebijakan pembangunan kesehatan dengan fokus pada Prioritas Nasional dan Daerah Bidang Kesehatan yang dijabarkan dalam bentuk program dan kegiatan Dinas Kesehatan Provinsi Banten 2012 -2017. Strategi dan kebijakan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :



Tabel 4.2

TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Visi : Terwujudnya Masyarakat Banten yang Sehat berlandaskan Iman dan Taqwa			
Misi : Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat, termasuk swasta dan masyarakat madani			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
Terselenggaranya pembangunan kesehatan secara berhasil-guna dan berdaya-guna dalam rangka mencapai derajat kesehatan masyarakat banten yang setinggi-tingginya	Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Ibu , anak dan Reproduksi	Menurunkan angka kematian ibu dan anak, membiasakan pemeriksaan kehamilan pada instalasi atau puskesmas	Meningkatan perlindungan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, bayi, anak dan masyarakat resiko tinggi Meningkatkan jumlah persentase desa mencapai <i>Universal Child Immunization (UCI)</i>
	Meningkatnya Kualias penanganan masalah gizi Masyarakat	Meningkatkan Keluarga Sadar Gizi	Meningkatkan Keluarga Sadar Gizi
	Meningkatnya Pelaksanaan Pemberdayaan Dan Promosi	Meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)	Meningkatkan peran serta masyarakat Untuk mencapai Desa Siaga dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS);



	Kesehatan Kepada Masyarakat		Terwujudnya mekanisme dan jejaring untuk terselenggaranya komunikasi dan terbentuknya pemahaman publik tentang PHBS, pembangunan kesehatan dan masalah kesehatan global, nasional dan lokal
		Meningkatkan kualitas budaya program hidup bersih dan sehat serta makanan yang bergizi	Meningkatnya derajat kesehatan dan kebugaran jasmani masyarakat melalui aktifitas fisik dan olahraga yang baik, benar, teratur dan terukur

Visi : Terwujudnya Masyarakat Banten yang Sehat berlandaskan Iman dan Taqwa			
Misi : Melindungi kesehatan masyarakat dengan mendekati akses pelayanan kesehatan yang paripurna, merata, bermutu, dan berkeadilan			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
	Meningkatkan pelayanan kesehatan dasar kepada masyarakat	Meningkatkan jumlah, sarana dan prasarana Puskesmas PONED	Meningkatnya jumlah Puskesmas Pelayanan Obstetri Neonatal dan Emergency Dasar (PONED);
		Mengembangkan sistem rujukan	Terwujudnya sistem rujukan pelayanan kesehatan dasar



		<p>pelayanan kesehatan dasar dan penunjangnya</p> <p>Meningkatkan Kualifikasi Rumah Sakit Provinsi menjadi Pusat/Rujukan Spesifik berbasis Masalah Kesehatan Banten</p>	<p>dan penunjangnya</p> <p>Meningkatkan Kualifikasi Rumah Sakit Provinsi menjadi Pusat/Rujukan Spesifik berbasis Masalah Kesehatan Banten (diantaranya stroke, penyakit jantung, dan <i>gerontology</i>) yang mempunyai kualitas tingkat nasional/dunia</p>
	<p>Menurunnya Angka Kesakitan, Kematian Akibat Penyakit Menular Langsung, Penyakit Bersumber Binatang (PBB) dan Penyakit Tidak Menular.</p>	<p>Meningkatkan peran provinsi dalam upaya pengendalian, penemuan dan tatalaksana kasus HIV/AIDS, TBC, Pneumonia, DBD, malaria, penyakit cardio vasculer (stroke, MI), penyakit metabolisme (DM) dan penyakit jiwa, penyakit gigi mulut, penyakit mata dan telinga, penyakit akibat kerja</p>	<p>Meningkatnya sistem kewaspadaan dini terhadap peningkatan dan penyebaran penyakit akibat situasi global (<i>global warming</i>)</p>
			<p>Meningkatnya peran provinsi dalam upaya pengendalian, penemuan dan tatalaksana kasus HIV/AIDS, TBC, Pneumonia, DBD, malaria, penyakit <i>cardio vasculer</i>(stroke, MI), penyakit metabolisme (DM) dan penyakit jiwa, penyakit gigi mulut, penyakit mata dan telinga, penyakit akibat kerja</p>
			<p>Setiap KLB/wabah penyakit tertanggulangi secara cepat dan tepat</p>



			Meningkatnya Citra Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit, Puskesmas dan Jaringannya
--	--	--	---

Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
	Meningkatnya pelayanan kesehatan bagi masyarakat miskin	Meningkatkan kuantitas, kualitas dan fungsi sarana prasarana pelayanan kesehatan di Puskesmas dan jaringannya	Peningkatan kuantitas, kualitas dan fungsi sarana prasarana pelayanan kesehatan di Puskesmas dan jaringannya
		Meningkatkan kuantitas, kualitas dan fungsi sarana prasarana pelayanan kesehatan Rujukan	Peningkatan kuantitas, kualitas dan fungsi sarana prasarana pelayanan kesehatan Rujukan
	Meningkatnya Upaya Kesehatan di Puskesmas, RS	Meningkatkan kualitas sarana prasarana pelayanan Rumah Sakit,	Meningkatnya jumlah rumah sakit yang melaksanakan Pelayanan Penanganan Obstetri Komprehensif (PONEK)



	dan Labkesda	Puskesmas	Menjamin setiap orang miskin mendapatkan pelayanan kesehatan dasar dan atau rujukan/spesialistik yang bermutu
			Peningkatan kualitas sarana prasarana pelayanan kesehatan Rumah Sakit
			Rehabilitasi dan rekonstruksi sarana dan prasarana kesehatan pasca bencana
			Peningkatkan kualitas sarana dan prasarana pelayanan di labkesda.



Visi : Terwujudnya Masyarakat Banten yang Sehat berlandaskan Iman dan Taqwa				
Misi : Menjamin ketersediaan dan pemerataan sumberdaya kesehatan				
Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan	
	Meningkatnya Ketersediaan Obat Buffer Stock serta Menjamin Keamanan, Mutu, Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan	Meningkatkan kecukupan obat dan perbekalan kesehatan	Meningkatnya penggunaan obat-obat yang rasional dan pemakaian obat generik di fasilitas pelayanan kesehatan pemerintah dan swasta disetiap jenjang	
			Meningkatnya kecukupan obat dan perbekalan kesehatan	
		Meningkatkan kualitas sarana produksi dan distribusi kefarmasian dan alkes	Meningkatnya pengawasan dan pengendalian peredaran sediaan makanan dan sediaan perbekalan farmasi terutama napza, narkoba dan batra	
	Meningkatnya Ketersediaan dan Mutu Sumber Daya Manusia Kesehatan Sesuai		Menjamin tersedianya tenaga dan fasilitas kesehatan yang merata, terjangkau dan berkualitas	Pemberdayaan dan perlindungan tenaga kesehatan dan KB korban bencana alam
				Meningkatnya jumlah, jenis dan penyebaran tenaga



	Standar Pelayanan Kesehatan		kesehatan termasuk SDM kesehatan
			Meningkatnya pendayagunaan aparatur kesehatan
			Meningkatnya kualitas tenaga kesehatan
			Meningkatnya jumlah, jenis dan penyebaran tenaga kesehatan termasuk SDM kesehatan sesuai standar

Visi : Terwujudnya Masyarakat Banten yang Sehat berlandaskan Iman dan Taqwa			
Misi : Menjamin ketersediaan dan pemerataan sumberdaya kesehatan			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan



	Pembinaan , Pengembangan , Pembiayaan dan Jaminan Pemeliharaan kesehatan	Mewujudkan Sistem Pembiayaan Kesehatan Masyarakat Skala Provinsi	Tersedianya anggaran/pembiayaan kesehatan di provinsi serta kabupaten dan kota dengan jumlah mencukupi, teralokasi sesuai dengan besaran masalah dan termanfaatkan secara berhasil guna dan berdaya guna
			Terciptanya Sistem Pembiayaan Kesehatan Masyarakat Skala Provinsi



Visi : Terwujudnya Masyarakat Banten yang Sehat berlandaskan Iman dan Taqwa			
Misi : Meningkatkan kapasitas dan kualitas kelembagaan Dinas Kesehatan Provinsi Banten			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
	Pemerintah Pusat, Provinsi dan Kab/Kota	Meningkatkan kemitraan dengan swasta dan dunia usaha serta kerjasama antara pusat, provinsi dan kab/kota	Eliminasi penyakit tertentu yang berorientasi pada penguatan sistem, kepatuhan terhadap standar dan peningkatan komitmen para pihak
	Puskesmas, Dinas Kesehatan Kab/Kota, Dinas Kesehatan Provinsi dan Kementerian kesehatan	Mewujudkan sistem informasi dan Surveillance Epidemiologi Kesehatan yang <i>evidence base</i> , akurat diseluruh Kabupaten dan Kota, Provinsi Banten dan on-line dengan Nasional	Terwujudnya sistem informasi dan <i>surveillance</i> epidemiologi kesehatan yang <i>evidence base</i> , akurat diseluruh kabupaten/kota, Provinsi Banten dan <i>on line</i> dengan nasional Setiap KLB dilaporkan secara cepat < 24 jam kepada kepala dan instansi kesehatan terdekat
	Dinas Kesehatan Provinsi	Menyusun berbagai kebijakan, standar	Tersedianya berbagai kebijakan, standar pelayanan kesehatan provinsi, SPM bidang kesehatan provinsi,



	Banten	pelayanan kesehatan Provinsi, SPM bidang kesehatan Provinsi, pedoman dan regulasi kesehatan	pedoman dan regulasi kesehatan
			Terwujudnya akuntabilitas dan pencapaian kinerja program pembangunan kesehatan yang baik
			Peningkatan kualitas sarana dan prasarana Dinas Kesehatan dan UPTD Kesehatan
			Terkendalinya pencemaran lingkungan sesuai dengan standar kesehatan terutama didaerah lintas batas kabupaten dan kota serta provinsi

Visi : Terwujudnya Masyarakat Banten yang Sehat berlandaskan Iman dan Taqwa			
Misi : Meningkatkan kapasitas dan kualitas kelembagaan Dinas Kesehatan Provinsi Banten			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan



	Meningkatnya pengawasan, akuntabilitas, kinerja dan disiplin aparatur yang berbasis kompetensi	Meningkatkan kinerja, disiplin dan profesionalitas aparatur daerah	Meningkatnya kinerja aparatur
		Meningkatkan pelayanan administrasi kepegawaian	Meningkatnya disiplin aparatur
		Meningkatkan pemeliharaan sarana dan prasarana operasional SKPD	Meningkatnya kualitas aparatur daerah
			Meningkatnya pelayanan administrasi kepegawaian
	Mewujudkan kelembagaan dan ketatalaksanaan pemerintah daerah serta pengelolaan keuangan daerah yang akuntabel dan berbasis teknologi informasi	Meningkatkan pengelolaan dan pelaporan pelaksanaan anggaran yang akuntabel menuju pencapaian status Wajar Tanpa Pengecualian	Terpenuhiya kebutuhan dasar operasional unit kerja SKPD dalam mendukung tugas pokok dan fungsinya
			Terpeliharanya sarana dan prasarana operasional SKPD
	Meningkatnya kerjasama daerah dalam pembangunan	Meningkatnya perencanaan dan pengendalian pembangunan daerah	Terwujudnya pengelolaan dan pelaporan pelaksanaan anggaran yang akuntabel menuju pencapaian status laporan pertanggungjawaban perhitungan APBD Wajar Tanpa Pengecualian;
tersedianya dokumen perencanaan makro dan sektoral yang pro publik			
		Tersedianya sistem pelaporan capaian kinerja pada unit	



			kerja SKPD;
	Meningkatnya pelayanan data dan informasi publik yang dapat diakses dengan mudah dan cepat oleh seluruh lapisan masyarakat	Menyediakan data/informasi a-spasial dan spasial yang mutakhir dan akurat menuju data pembangunan Banten	tersedianya data/informasi a-spasial dan spasial yang mutakhir dan akurat menuju satu data pembangunan Banten



Visi : Terwujudnya Masyarakat Banten yang Sehat berlandaskan Iman dan Taqwa			
Misi : Meningkatkan kapasitas dan kualitas kelembagaan Dinas Kesehatan Provinsi Banten			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
	Meningkatnya pengawasan, akuntabilitas, kinerja dan disiplin aparatur yang berbasis kompetensi	Meningkatkan kinerja, disiplin dan profesionalitas aparatur daerah	Meningkatnya kinerja aparatur
		Meningkatkan pelayanan administrasi kepegawaian	Meningkatnya disiplin aparatur
		Meningkatkan pemeliharaan sarana dan prasarana operasional SKPD	Meningkatnya kualitas aparatur daerah
			Meningkatnya pelayanan administrasi kepegawaian
			Terpenuhinya kebutuhan dasar operasional unit kerja SKPD dalam mendukung tugas pokok dan fungsinya
	Terpeliharanya sarana dan prasarana operasional SKPD		
Mewujudkan kelembagaan dan ketatalaksanaan pemerintah daerah serta pengelolaan keuangan daerah yang akuntabel	Meningkatkan pengelolaan dan pelaporan pelaksanaan anggaran yang akuntabel menuju pencapaian status Wajar Tanpa Pengecualian	Terwujudnya pengelolaan dan pelaporan pelaksanaan anggaran yang akuntabel menuju pencapaian status laporan pertanggungjawaban perhitungan APBD Wajar	



	dan berbasis teknologi informasi		Tanpa Pengecualian;
	Meningkatnya kerjasama daerah dalam pembangunan	Meningkatnya perencanaan dan pengendalian pembangunan daerah	tersedianya dokumen perencanaan makro dan sektoral yang pro publik
			Tersedianya sistem pelaporan capaian kinerja pada unit kerja SKPD;
	Meningkatnya pelayanan data dan informasi publik yang dapat diakses dengan mudah dan cepat oleh seluruh lapisan masyarakat	Menyediakan data/informasi a-spasial dan spasial yang mutakhir dan akurat menuju data pembangunan Banten	tersedianya data/informasi a-spasial dan spasial yang mutakhir dan akurat menuju satu data pembangunan Banten

